

ABSTRAK

Annisa Tarwiyanda (2023). Karakteristik Pendonor yang Mengalami Penolakan Seleksi Donor Darah Akibat Kadar Hemoglobin Di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019 -2022. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi Diploma III Teknologi Bank Darah Jurusan Analisis Farmasi dan Makanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Ibu Dr. Ni Luh Putu Eka Sudiwati S.Kp., M.Kes.

Ketersediaan darah dengan kebutuhan darah yang tidak seimbang menyebabkan fasilitas pelayanan darah kekurangan stok darah. Penolakan donor darah menjadi salah satu penyebab terjadinya kekurangan stok darah. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pendonor yang mengalami penolakan seleksi donor darah akibat kadar hemoglobin di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro tahun 2019 - 2022. Penelitian ini menggunakan metode desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey data sekunder. Data diperoleh dari aplikasi SIMDONDAR terkait data jumlah dan karakteristik pendonor yang mengalami penolakan seleksi donor akibat kadar hemoglobin di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro selama periode 2019-2022. Data dianalisa secara deskriptif dalam bentuk tabel dan grafik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penolakan seleksi donor akibat kadar hemoglobin di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro periode 2019-2022 sebanyak 3.385 pendonor dengan kadar hemoglobin rendah sejumlah 2.492 orang dan 893 orang dengan kadar hemoglobin tinggi. Dan didapatkan juga, karakteristik pendonor yang mengalami penolakan donor darah akibat kadar hemoglobin di UDD PMI Kabupaten Bojonegoro Tahun 2019 – 2022 berdasarkan usia paling banyak terjadi pada usia 25-44 tahun sejumlah 198 orang (51%), jenis kelamin terjadi paling banyak pada perempuan sejumlah 208 orang (54%), golongan darah terjadi pada O(+) sejumlah 148 orang (38%) dan jenis pekerjaan terjadi pada pegawai swasta sejumlah 138 orang (36%).

Kata Kunci: Karakteristik Pendonor, Penolakan Kadar Hemoglobin